

LAPORAN KERJA PRAKTIK
MEKANISME PEMBUKAAN TABUNGAN MABRUR
MELALUI PROGRAM ABATANA PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI KCP. ACEH ULEE KARENG
BANDA ACEH



Disusun Oleh:

DESSY HARDIANTI
NIM. 150601136

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1440 H

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dessy Hardianti
NIM : 150601136
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 31 Desember 2018
Yang Menyatakan



Dessy Hardianti
Dessy Hardianti

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabrur Melalui
Program ABATANA Pada Bank Syariah Mandiri
KCP. Aceh Ulee Kareng**

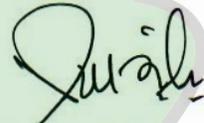
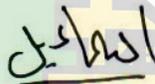
Disusun Oleh:

Dessy Hardianti
NIM: 150601136

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
Telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
Pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,



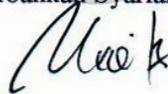
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

Jalilah, S. HI, M. Ag
NIDN: 2008068803

AR-RANIRY

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S. Ag, M. Ag
NIP: 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Dessy Hardianti

NIM: 150601136

Dengan Judul:

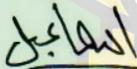
**Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabruur Melalui Program
ABATANA Pada Bank Syariah Mandiri
KCP. Aceh Ulee Kareng**

Telah Diseminarkan Oleh Program Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 09 Januari 2019 M
03 Jumadil Awal 1440 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,



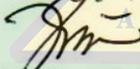
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

Sekretaris,



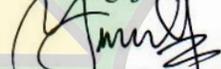
Jalilah, S. H., M. Ag
NIDN: 2008068803

Penguji I,



Jalaluddin, ST., MA
NIDN: 2030126502

Penguji II,



Yulindawati, SE., MM
NIP. 197907132014112002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 196403141992031003



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik Ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul **“Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabruur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, S.Ag, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag, M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III Perbankan Syariah dan Fithriady,Lc,MA selaku sekretaris prodi
3. Ismail Rasyid Ridla Tarigan,MA selaku pembimbing I, dan Jalilah, S.HI.,M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan LKP ini.
4. Muhammad Arifin M.Ag., Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan,MA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis dan Dosen Prodi Diploma III Perbankan Syariah dan seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Karyawan dan karyawan PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.
7. Orang tua terhebat yang penulis cintai, Zul Anhar, dan Murtina, yang senantiasa mendidik, memberi dukungan dan doa kepada penulis serta adik tercinta (Silviatia, Reva paradila, Aqila fariza mufia). Serta sahabat tercinta yang sudah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan LKP ini Mutia Zahara, Asmita, Lely susaiki, Desy Riski, Gustya Yayang Sari, Hendra Amsal. Serta mahasiswa Prodi Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2015.

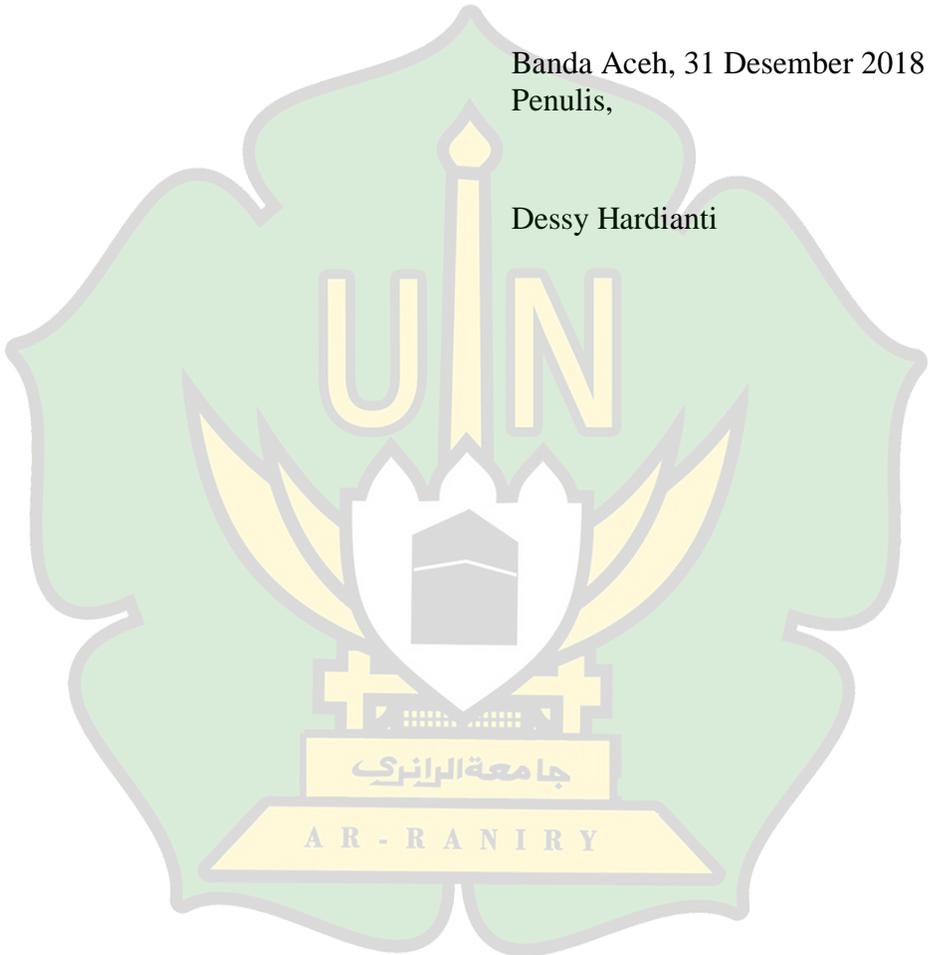
Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat

berharap dan mendoakan semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal atas doa-doanya. Amin ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 31 Desember 2018

Penulis,

Dessy Hardianti



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z̤
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	سین	Sy	28	ع	’
14	ش	Ş	29	ي	Y
15	ص	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*

b. dan *dammah*, transliterasinya adalah t. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu

ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَانِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥahs*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr* ; Beirut, bukan *Bayrut* ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: *Tasauf*, bukan *Tasawuf*. جامعة الرانير

A R - R A N I R Y

RINGKASAN LAPORAN

Nama	: Dessy Hardianti
NIM	: 150601136
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Diploma III Perbankan Syariah
Judul	: Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabror Melalui Program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng
Tanggal Sidang	: 9 Januari 2019
Tebal LKP	: 55 halaman
Pembimbing I	: Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II	: Jalilah, S.HI, M. Ag

Penulis menyusun Laporan Kerja Praktik (LKP) ini berdasarkan kegiatan kerja praktik yang penulis lakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng selama 30 hari kerja, yang terletak di Jalan T. Iskandar No. 333 A-B Lam Glumpang Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh, telah melayani masyarakat sejak tahun 2011 sampai saat ini. Adapun salah satu kegiatan yang ada yaitu menghimpun dana dalam bentuk tabungan. Tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktik ini untuk mengetahui Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabror melalui Program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng. Produk Tabungan Mabror melalui Program ABATANA ini dikeluarkan oleh pihak bank dalam rangka memudahkan nasabah untuk merencanakan tabungan secara sistematis dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah, dengan menggunakan program ABATANA. Tanpa harus membuka tabungan lain jika sudah memiliki tabungan di BSM nasabah hanya perlu mengisi dan menandatangani surat pernyataan yang menjelaskan tentang jadwal *autodebet* rekening dan juga jumlah uang yang akan di *autodebet* pada setiap bulannya, serta berapa lama periode/tahun yang telah disepakati oleh pihak bank dan nasabah.

DAFTAR ISI

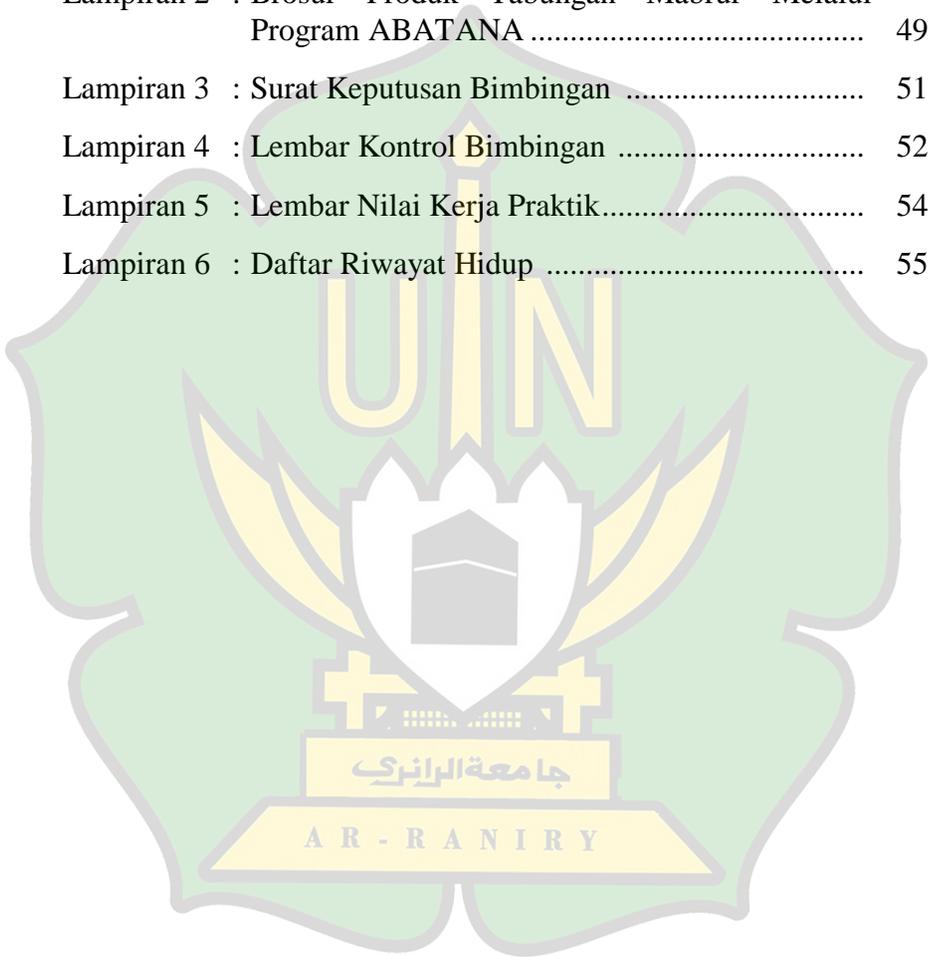
HALAMAN SAMPUK KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
RINGKASAN LAPORAN.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.....	5
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	5
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik	7
BAB II : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	9
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri	9
2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh	12
2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh	17
2.3.1 Penghimpunan Dana.....	18
2.3.2 Penyaluran Dana.....	21
2.3.3 Jasa PT. Bank Syariah Mandiri.....	22
2.4 Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.....	24
BAB III : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	28
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	28
3.1.1 Bagian <i>Marketing</i>	28
3.1.2 Bagian <i>Customer Service</i>	29
3.2 Bidang Kerja Praktik.....	30
3.2.1 Definisi, Keunggulan dan Kelemahan Tabungan Mabrur melalui Program	

	ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.	31
3.2.2.	Jangka Waktu Tabungan Mabur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.	33
3.2.3	Mekanisme pembukaan Tabungan Mabur melalui program ABATANA.....	34
3.3	Teori yang Berkaitan	38
3.3.1	Pengertian Tabungan	38
3.3.2	Pengertian Mudarabah Mutlakah	39
3.3.3	Landasan Hukum Mudarabah Mutlakah	40
3.3.4	Syarat dan Rukun Mudarabah Mutlakah.....	41
3.4	Evaluasi Kerja Praktik.....	42
BAB IV	: PENUTUP	44
4.1	Kesimpulan	44
4.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48



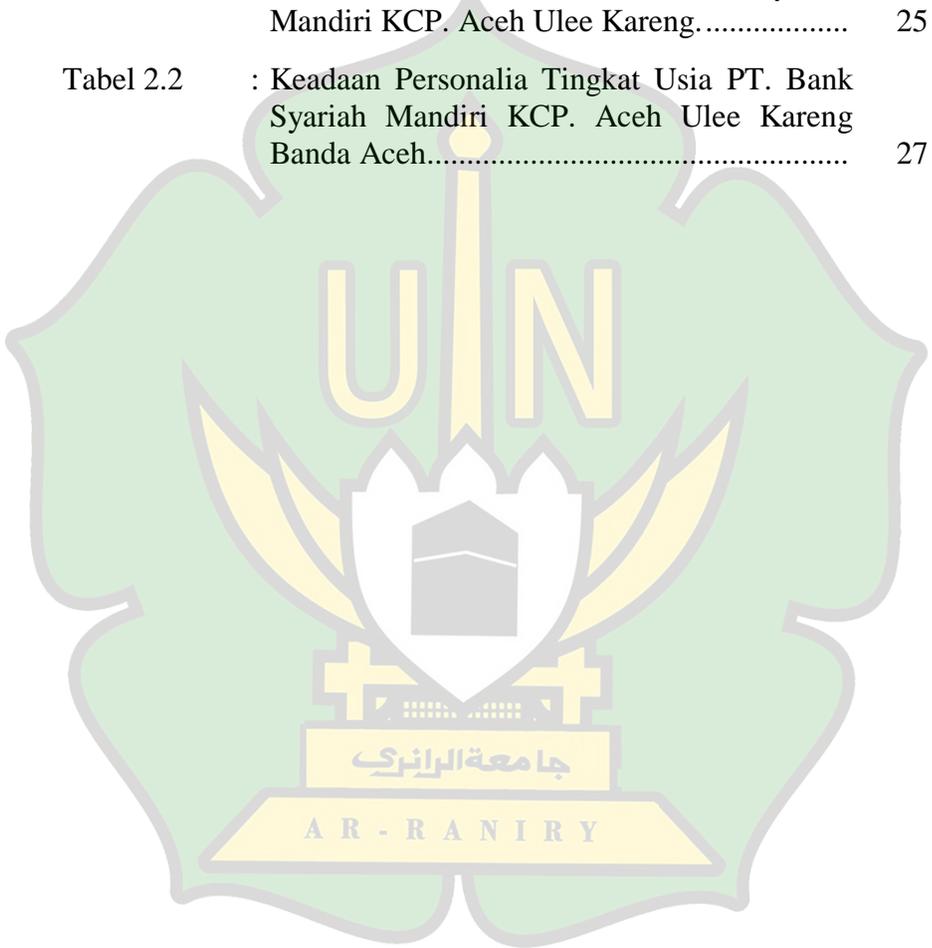
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: <i>Form surat intruksi autodebet</i>	48
Lampiran 2	: Brosur Produk Tabungan Mabror Melalui Program ABATANA	49
Lampiran 3	: Surat Keputusan Bimbingan	51
Lampiran 4	: Lembar Kontrol Bimbingan	52
Lampiran 5	: Lembar Nilai Kerja Praktik.....	54
Lampiran 6	: Daftar Riwayat Hidup	55



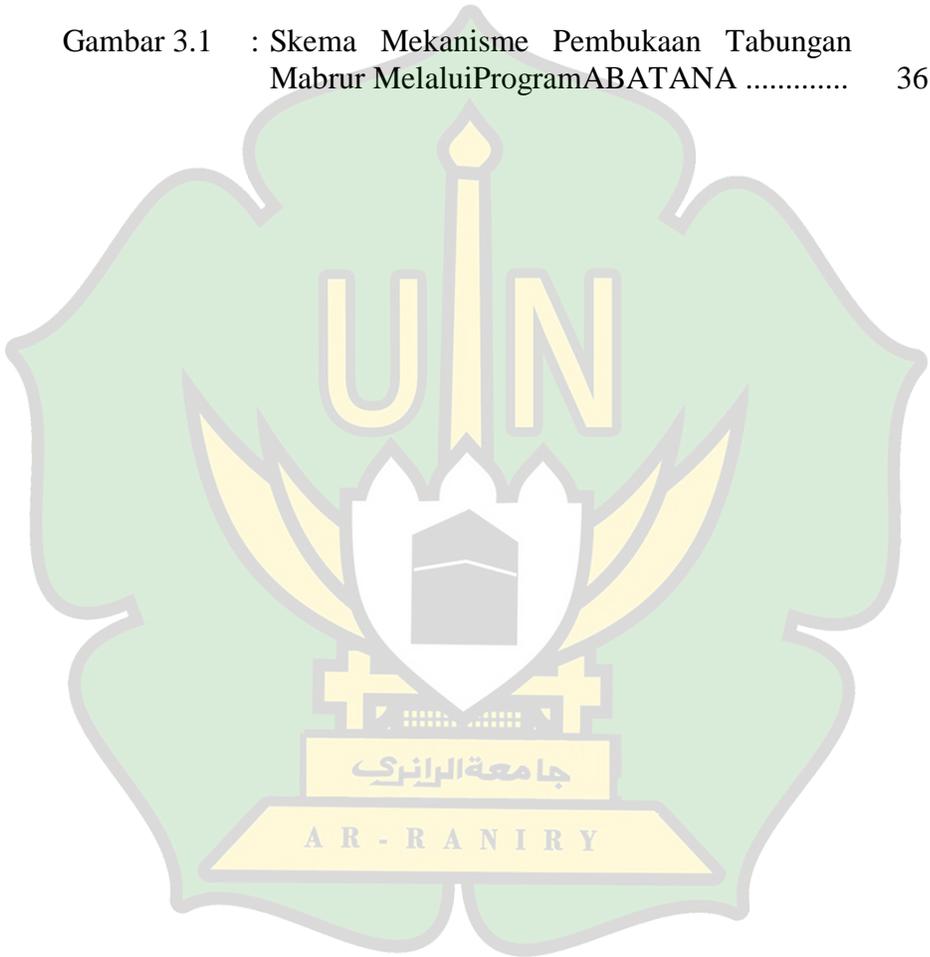
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Tabel Jumlah Nasabah Program ABATANA	4
Tabel 2.1	: Tabel Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.....	25
Tabel 2.2	: Keadaan Personalia Tingkat Usia PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.....	27



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng 13
- Gambar 3.1 : Skema Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabror Melalui Program ABATANA 36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti diketahui bahwa bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah, bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-quran dan hadist Nabi Muhammad SAW. Dalam Amir Machmud (2010:10) Antonio dan Perwataatmadja membedakan bank syariah menjadi dua pengertian, yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam, bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan hadist. Sementara itu, bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam (Machmud, 2010:10).

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad Mudarabah. Wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), di mana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima

titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Mudarabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan sahibul mal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudarib, yang mana pihak mudarib dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh sahibul mal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

Masyarakat mempercayai bank syariah sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana membutuhkan keberadaan bank syariah untuk menitipkan dananya atau menginvestasikan dananya dengan aman. Keamanan atas dana (uang) yang dititipkan atau diinvestasikan di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting yang menjadi pertimbangan. Masyarakat akan merasa lebih aman apabila uangnya diinvestasikan di bank syariah. Dengan menyimpan uang di bank, nasabah juga akan mendapat keuntungan berupa *return* atas uang yang diinvestasikan yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank syariah serta tergantung pada hasil yang diperoleh bank syariah.

Return merupakan imbalan yang diperoleh nasabah atas sejumlah dana yang diinvestasikan di bank. Imbalan yang diberikan oleh bank biasanya dalam bentuk bonus dalam hal dananya dititipkan dengan menggunakan akad wadiah, dan bagi hasil dalam hal dana yang diinvestasikan menggunakan akad mudarabah.

Dalam menghimpun dana pihak ketiga, bank menawarkan produk titipan dan investasi antara lain; Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudarabah, dan Deposito Mudarabah, serta investasi syariah lainnya yang diperkenankan sesuai dengan sistem operasional bank syariah (Ismail, 2011:39-40).

Salah satu bank syariah yang ada di Aceh adalah PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng. Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, terdapat berbagai produk tabungan yaitu: Tabungan BSM, BSM Tabungan Berencana, BSM Tabungan Simpatik, BSM Tabungan Investasi Cendekia, BSM Tabungan Dollar, BSM Tabungan Pensiun, BSM Tabunganku, Tabungan Maburr, Tabungan Maburr Junior, Tabungan Saham Syariah.

Tabungan Maburr merupakan salah satu produk tabungan yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, Tabungan Maburr adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah, berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudarabah Mutlakah. Tabungan ini tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji/umrah (BPIH). Setoran awal minimal Rp100.000 setoran selanjutnya minimal Rp100.000 saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp25.100.000 atau sesuai dengan ketentuan dari Kementrian Agama, dan biaya penutupan rekening karena batal Rp25.000. Adapun manfaat dari tabungan ini

antara lain: aman dan terjamin, *online* dengan SISKOHAT Kementerian Agama untuk kemudahan pendaftaran haji.

Pada tahun ini PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng mengembangkan program ABATANA pada produk Tabungan Mabrur. Program ini dikeluarkan oleh pihak bank dalam rangka memudahkan nasabah untuk merencanakan tabungan secara sistematis dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah, dengan menggunakan program ABATANA. Tanpa harus membuka tabungan lain jika sudah memiliki tabungan di BSM nasabah hanya perlu mengisi dan menandatangani surat pernyataan yang menjelaskan tentang jadwal *autodebet* rekening dan juga jumlah uang yang akan di *autodebet* pada setiap bulannya, serta berapa lama periode/tahun yang telah disepakati oleh pihak bank dan nasabah.

Adapun jumlah nasabah pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng untuk program ABATANA adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Nasabah Program ABATANA

Nama Produk	Tahun 2018 (Januari-April)	Tahun 2018 (Mai-Oktober)
ABATANA	25 nasabah	35 nasabah

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, 2018

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan kerja praktik (LKP) ini dengan judul “*Mekanisme Pembukaan Tabungan Maburur Melalui Program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng*”.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulis melaksanakan Kerja Praktik adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembukaan Tabungan Maburur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Tabungan Maburur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun kegunaan Kerja Praktik dalam penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) sebagai berikut :

- a. Khazanah Ilmu Pengetahuan
Kegunaan Kerja Praktik (KP) bagi khazanah ilmu pengetahuan terutama untuk lingkungan kampus UIN Ar-Raniry Dan menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk mengetahui mekanisme pembukaan Tabungan Maburur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.

b. Masyarakat

Penulis berharap agar LKP ini dapat dijadikan sarana informasi bagi masyarakat luas pada umumnya maupun terhadap pihak-pihak yang memiliki kepentingan lainnya untuk dapat mengetahui lebih lanjut terhadap hal-hal yang berhubungan dengan mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.

c. Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan LKP dapat menjadi kontribusi positif baik berupa usaha, saran maupun masukan yang membangun kepada pihak PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.

d. Penulis

Laporan Kerja Praktik (LKP) ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA yang baru mulai dikembangkan pada tahun 2018, dan memberikan gambaran nyata bagi penulis dalam dunia kerja sesungguhnya terutama yang berkaitan dengan perbankan syariah. Laporan Kerja Praktik juga merupakan bentuk pengembangan diri dari penulis serta menambah pengetahuan tentang perbankan syariah dan memberikan pengalaman yang luar biasa terhadap penulis dalam memahami dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Bagian awal sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik terdiri dari lembar judul yaitu mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, pernyataan lembar keaslian, lembar seminar, lembar pengesahan hasil seminar, kata pengantar, halaman transliterasi, daftar isi, ringkasan laporan dan daftar lampiran.

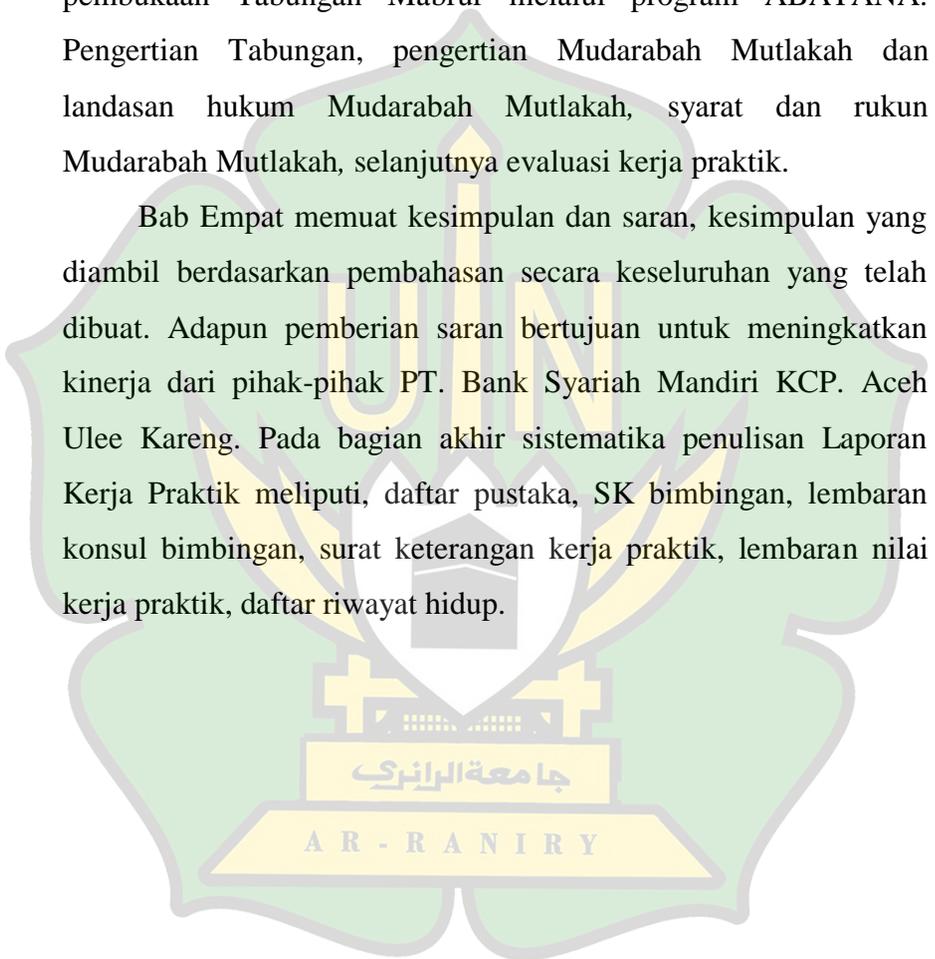
Bab satu merupakan bab pendahuluan, di mana penulis menjelaskan tentang latar belakang, tujuan laporan kerja praktik, kegunaan laporan kerja praktik dan sistematika penulisan kerja praktik.

Bab dua penulis akan menjelaskan tentang tinjauan lokasi kerja praktik, yang akan dibagi dalam sub bahasan yaitu sejarah singkat PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, kegiatan usaha PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, keadaan personalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.

Bab tiga penulis membahas tentang hasil kegiatan kerja praktik yang dilakukan selama 30 hari kerja di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, yaitu bagian *Customer Service*, bagian *Marketing Customer*, bagian Pembiayaan, selanjutnya bidang kerja praktik dibahas tentang mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA pada PT. Bank

Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng, definisi dan keunggulan Tabungan Mabruur melalui program ABATANA, jangka waktu Tabungan Mabruur melalui program ABATANA, mekanisme pembukaan Tabungan Mabruur melalui program ABATANA. Pengertian Tabungan, pengertian Mudarabah Mutlakah dan landasan hukum Mudarabah Mutlakah, syarat dan rukun Mudarabah Mutlakah, selanjutnya evaluasi kerja praktik.

Bab Empat memuat kesimpulan dan saran, kesimpulan yang diambil berdasarkan pembahasan secara keseluruhan yang telah dibuat. Adapun pemberian saran bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari pihak-pihak PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng. Pada bagian akhir sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik meliputi, daftar pustaka, SK bimbingan, lembaran konsul bimbingan, surat keterangan kerja praktik, lembaran nilai kerja praktik, daftar riwayat hidup.



BAB II

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan kritis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk menurunkan suku bunga bank dan membuat pembukuan di mana pengeluaran dijadikan sebagai aset dan bukan sebagai beban bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No.10 tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju *merger* sampai pada akhirnya memiliki konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.

Dengan terjadinya *merger* empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Exim, dan Bank Bumi Daya serta Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Susila Bakti (BSB) menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membuka unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris; Ny. Machrani M.S SH, No.29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No.23 tanggal 8 September 1999. Notaris; Sutjipto, SH nama PT. Bank Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur No.1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/24/KEP.BI/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama dari PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran PT. Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah di lingkungan PT. Bank Mandiri (Persero).

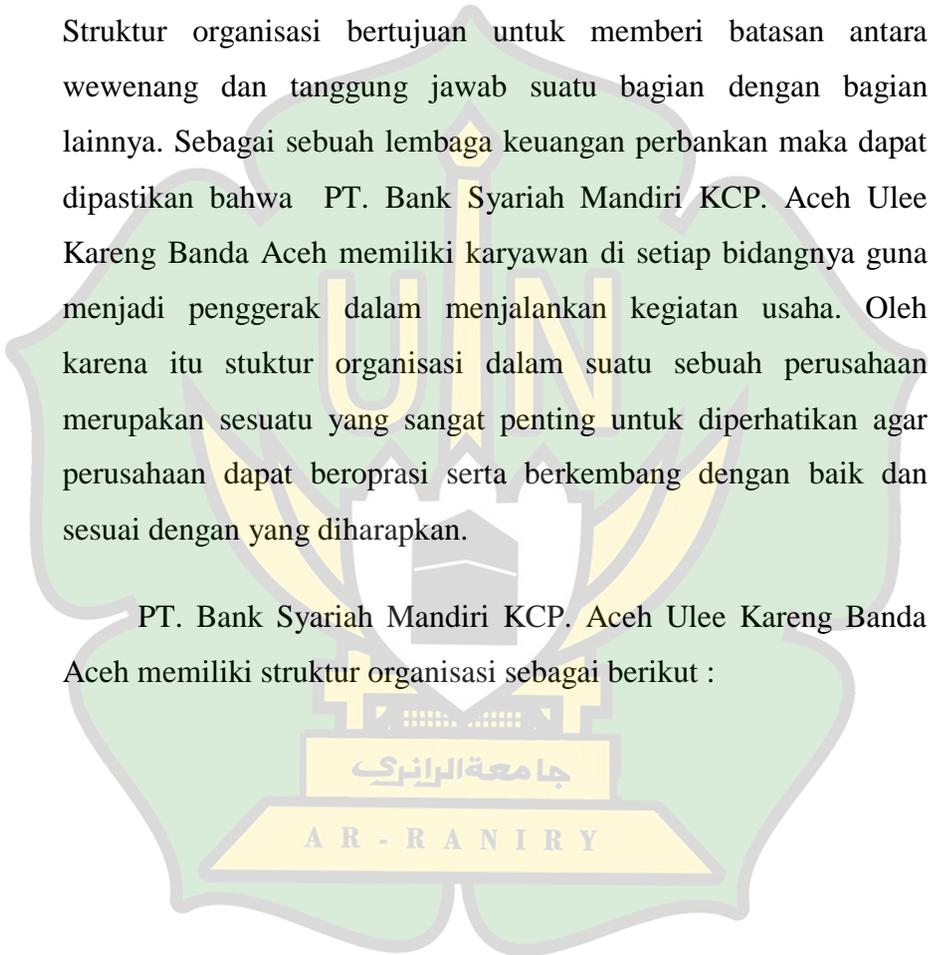
PT. Bank Syariah Mandiri telah hadir sebagai bank yang bertujuan mengkombinasikan idealisme usaha dan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

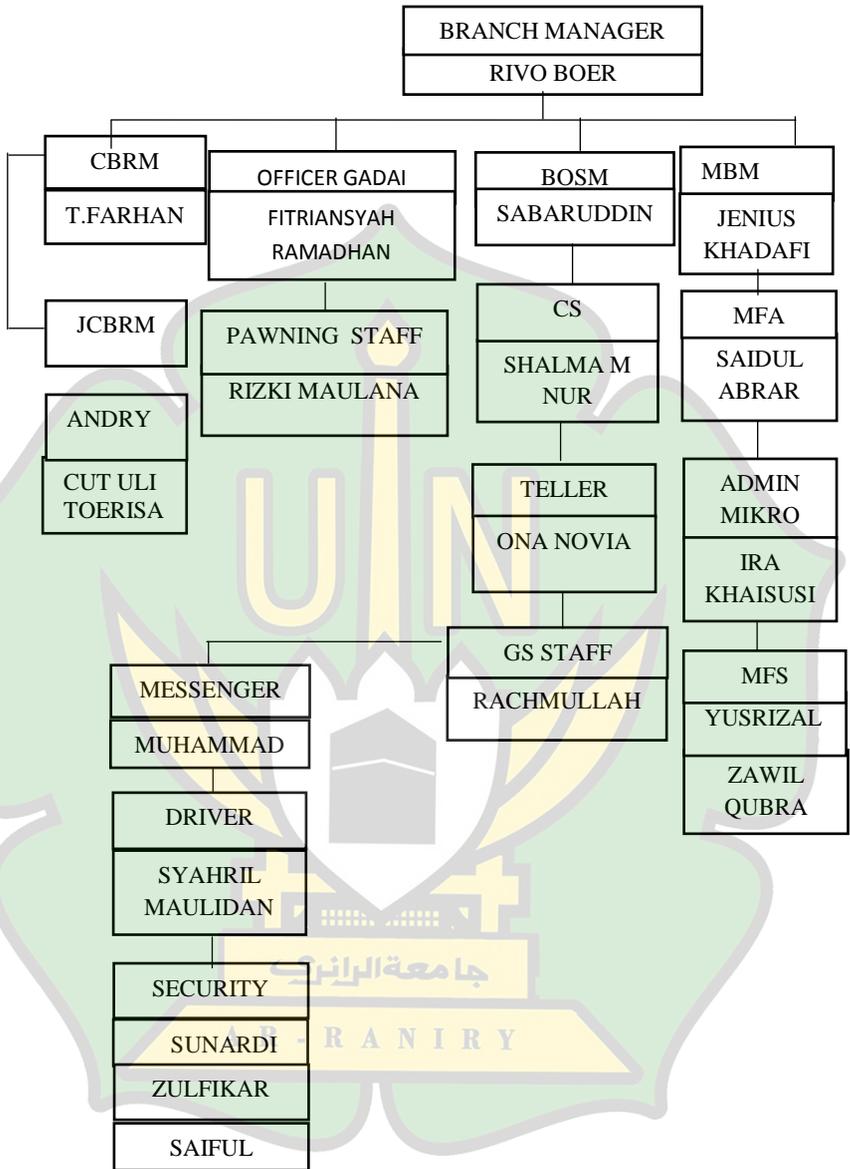
Adapun Salah satu kantor cabang pembantu Bank Syariah Mandiri yang ada di Aceh ialah PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh yang terletak di Jalan T. Iskandar No. 333 A-B Lam Glumpang Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh PT. BSM ini telah melayani masyarakat sejak tahun 2011.

2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda tergantung pada jenis dan besarnya suatu perusahaan. Struktur organisasi bertujuan untuk memberi batasan antara wewenang dan tanggung jawab suatu bagian dengan bagian lainnya. Sebagai sebuah lembaga keuangan perbankan maka dapat dipastikan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh memiliki karyawan di setiap bidangnya guna menjadi penggerak dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karena itu stuktur organisasi dalam suatu sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan agar perusahaan dapat beroperasi serta berkembang dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh memiliki struktur organisasi sebagai berikut :





Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh

Gambar 2.1
Struktur PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Branch Manager*, merupakan orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan pada kantor cabang pembantu dari segi memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan, *Fee Based Income (FBI)*, *Contribution Margin* dan laba bersih, memastikan segala aktivitas operasional memenuhi ketentuan dan ketetapan, memastikan pengendalian kualitas dan resiko operasional.
2. *Branch Operation & Service Manager*, bagian yang berhubungan dengan operasional bank yaitu mengesahkan pembukuan dan penutupan rekening, serta memberikan persetujuan/penolakan transaksi sesuai dengan kewenangannya. Adapun dibawah BOSM terdapat bagian :
 - a. *Customer Service (CS)*, merupakan bagian yang melayani nasabah dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk Bank serta informasi lainnya, memproses pembukaan rekening dan penutupan rekening, menginput data *Customer Service & Loan Facility* yang lengkap dan akurat, dan mengelola kartu ATM dan surat berharga.
 - b. *General Support Staff*, merupakan bagian yang mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan wewenang yang berlaku, memastikan pelaksanaan *backup* data secara berkala, menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalia maupun fasilitas kantor, mengelola pengadaan dan pendistribusian

serta pemeliharaan sarana serta prasarana kantor, dan bertindak sebagai level pertama untuk mengatasi permasalahan penggunaan teknologi informasi di wilayah cabang yang terkait.

- c. *Teller*, merupakan bagian yang melayani nasabah melakukan transaksi tunai dan non tunai, mengelola saldo kas *teller* sesuai limit, mengelola Uang Tak Layak Edar (UTLE) dan uang palsu, serta melakukan pengisian uang tunai di mesin ATM BSM.
 - d. *Security*, merupakan bagian yang menjaga keamanan kantor baik siang maupun malam, serta melayani nasabah saat pertama datang dan memberikan informasi terhadap nasabah yang mengalami kesulitan atau bermasalah.
 - e. *Driver*, merupakan bagian yang mengemudikan kendaraan kantor untuk kebutuhan dan kegiatan kantor.
 - f. *Messenger*, merupakan bagian yang bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kantor .
3. *Pawning Officer*, merupakan bagian yang memastikan pencapaian target bisnis Gadai dan Cicil Emas BSM yang telah ditetapkan, memastikan akurasi penaksiran barang jaminan, memastikan pelaksanaan standar layanan nasabah bisnis gadai dan cicil emas, memastikan ketepatan waktu dan akurasi pelaporan bisnis gadai dan cicil emas, memastikan kelengkapan kerapian, dan keamanan dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menyelesaikan fasilitas pembiayaan bisnis gadai

emas bermasalah, melakukan perlengkapan dokumen persyaratan akad, dan melakukan *upgred* informasi harga emas. Adapun di bawah *Pawning Officer* terdapat bagian *Pawning Staff*, merupakan bagian yang memastikan kelengkapan dokumen aplikasi gadai, memastikan kualitas barang jaminan yang dijaminkan, menindaklanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai ketentuan yang berlaku, memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan gadai, dan memenuhi seluruh standar layanan gadai.

4. *Customer Banking Relationship Manager* dan *Junior Customer Banking Relationship Manager*, merupakan bagian yang memastikan kelengkapan persyaratan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah, menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah, memantau kelengkapan dokumen *To Be Obtained* (TBO), membuat surat SP3 atau surat penolakan atas permohonan pembiayaan nasabah yang ditolak, memelihara data profil nasabah pendanaan, dan menyusun laporan portofolio nasabah, baik pembiayaan maupun pendanaan sesuai dengan target cabang.
5. *Micro Banking Manager*, merupakan bagian yang memastikan tercapainya target bisnis yaitu pembiayaan, pendanaan dan *fee based*, memastikan terlaksananya standar layanan nasabah di *outlet micro*, menjalankan secara aktif seluruh proses

pembiayaan segmen *micro banking* telah sesuai ketentuan yang berlaku, dan memastikan kelengkapan dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun dibawah *Micro Banking Manager* terdapat bagian:

- a. *Micro Analyst*, merupakan bagian menganalisa proses pembiayaan pada warung mikro.
- b. *Admin Micro*, merupakan bagian yang menyiapkan akad dan menunggu proses pencairan.
- c. *Micro Financing Sales*, merupakan bagian yang melakukan pengumpulan data yang akan diproses.

2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh

Pada umumnya kegiatan usaha bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan terletak pada konsep dasar operasionalnya yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Selain itu dalam operasionalnya, bank syariah juga diatur oleh fatwa DSN-MUI dan hukum yang berlaku di Indonesia tentang perbankan syariah. Kegiatan usaha yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh yaitu menghimpun dana menyalurkan dana dan pelayanan jasa.

2.3.1 Penghimpunan Dana

Sebagai lembaga keuangan, perbankan Islam melakukan penghimpunan dana yang bertujuan agar bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Berikut bentuk-bentuk penghimpunan dana pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh:

a. Tabungan BSM

Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di konter BSM atau melalui ATM. Berdasarkan prinsip syariah akad yang digunakan adalah mudarabah mutlakah yang berarti di mana mudarib(bank) diberikan hak yang tidak terbatas oleh sahibul mal (nasabah) untuk melakukan investasi.

b. BSM Tabungan Simpatik

Merupakan tabungan berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Akad yang digunakan adalah wadiah yang berarti pemilik dana dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat.

c. BSM Tabungan Investasi Cendikia

Merupakan tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Tabungan ini

menggunakan prinsip syariah dengan akad mudarabah mutlakah.

d. BSM Tabungan Mabruur

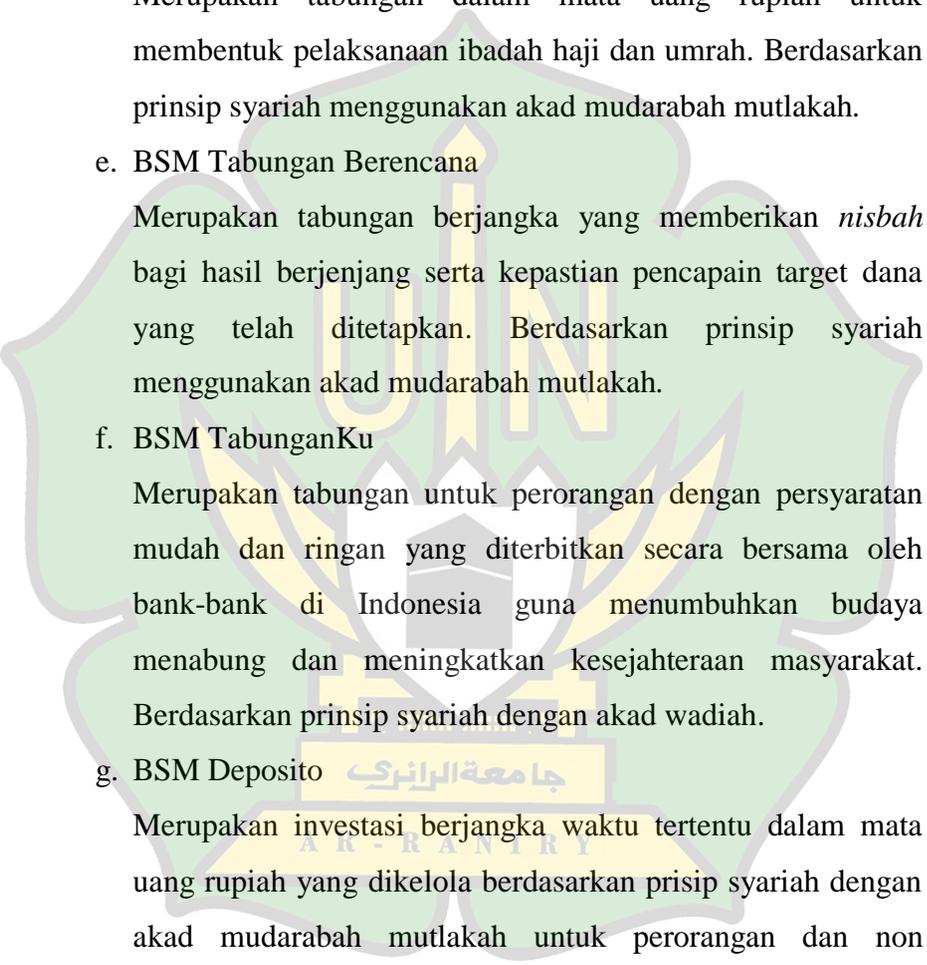
Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah untuk membentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Berdasarkan prinsip syariah menggunakan akad mudarabah mutlakah.

e. BSM Tabungan Berencana

Merupakan tabungan berjangka yang memberikan *nisbah* bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Berdasarkan prinsip syariah menggunakan akad mudarabah mutlakah.

f. BSM TabunganKu

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah.

g. BSM Deposito 

Merupakan investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudarabah mutlakah untuk perorangan dan non perorangan.

h. BSM Depositi Valas

Merupakan investasi berjangka waktu dalam bentuk mata uang dollar (USD) yang sesuai dengan akad mudarabah mutlakah.

i. BSM Giro

Merupakan sarana penyimpanan dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah dhamanah.

j. BSM Giro Valas

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam mata uang dollar Amerika (USD) berdasarkan akad wadiah dhamanah.

k. BSM Giro Singapore Dollar

Merupakan sebagai sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore dollar (SGD) berdasarkan prinsip wadiah

BSM Giro Euro

Merupakan sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang euro melalui akad wadiah BSM Cicil Emas,

Merupakan tabungan yang ditawarkan BSM bagi nasabah yang ingin memiliki emas dengan cara mencicil setiap bulannya.

2.3.2 Penyaluran Dana

PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh tidak hanya menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana, namun juga sebagai tempat di mana masyarakat dapat memperoleh pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha ataupun untuk pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif seperti rumah dan kendaraan bermotor. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk penyaluran dana pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh :

a. BSM Implan

Merupakan pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara masal/grup/kelompok.

b. BSM Pensiun

Merupakan pembiayaan kepada pensiunan, yaitu penyaluran fasilitas pembiayaan *consumer* (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun Bulanan), akad yang digunakan adalah akad murabahah atau Ijarah.

c. BSM Oto

Merupakan pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan untuk memiliki mobil/motor idaman yang diberikan kepada nasabah dengan sistem murabahah.

d. BSM Griya

Merupakan pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal yaitu, baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer*, dengan menggunakan sistem *murabahah*.

e. Pembiayaan Koperasi Karyawan untuk anggota

Merupakan penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

f. BSM Warung Mikro

Merupakan pembiayaan dengan limit sampai Rp200.000.000 yang diperuntukkan kepada perorangan dan badan usaha. Produk pembiayaan warung mikro terbagi tiga limit, yaitu usaha mikro tunas, mikro madya, dan mikro utama.

g. BSM Gadai Emas

Merupakan pembiayaan atas dasar jaminan berupa penyerahan emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, akad yang digunakan adalah akad *qard* dalam rangka *rahn*.

2.3.3 Jasa PT. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh selain melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana juga melayani beberapa kebutuhan nasabah atas

jasa perbankan. Adapun jasa yang ditawarkan PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh adalah sebagai berikut:

a. *BSM Card*

Merupakan kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (*EDC/Electronic Data Capture*) *BSM Card* juga dapat digunakan sebagai kartu diskon di *merchat* yang ditunjuk oleh PT. Bank Syariah Mandiri.

b. *BSM Mobile Banking*

Merupakan layanan transaksi perbankan non tunai melalui *mobile phone (handphone)* berbasis GPRS yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, transfer antar rekening, bayar tagihan, isi ulang pulsa dan transaksi lainnya.

c. *BSM Net Banking*

Merupakan layanan transaksi perbankan non tunai melalui internet dengan alamat <http://www.syariahamandiri.co.id/> yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer SKN/TGS, pembayaran tagihan telepon/listrik dan pembelian pulsa.

d. *BSM Notifikasi*

Merupakan layanan untuk memberika informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi

yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirimkan melalui media SMS atau internet.

e. *BSM Call*

Merupakan layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan layanan informasi produk, jasa, informasi saldo, mutasi rekening, kurs, menyampaikan keluhan dan berbagai jenis informasi yang dibutuhkan lainnya(<https://www.syariahmandiri.co.id>. 2018).

2.4 Keadaan Personalia PT. Bank syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh

Sejak berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh pada tahun 2011 terdapat 20 karyawan yang mengisi setiap posisi kerja yang berbeda-beda yaitu 15 karyawan dan 5 karyawan. Berdasarkan posisi kerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh dari 20 karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing, untuk posisi yang di isi oleh 1 orang yaitu:

Branch Manager, Branch Operation & Service Manager, General Support Staff, Pawning Staff, Customer Service, Teller, Micro Banking Manager, Micro Analyst, Admin Micro, Office Boy, Officer gadaai, Driver, Consumer Banking Relationship Manager. Untuk posisi yang di isi oleh 2 orang yaitu *Junior Consumer Banking Relationship Manager, PPM Mitra.* Untuk

posisi yang diisi oleh 3 orang adalah *security*. Adapun keadaan personalia secara lebih rinci dapat dilihat dan di pahami dengan mudah dan jelas dalam tabel dibawah ini, yaitu :

Tabel 2.1
Keadaan Personalia PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh
Ulee Kareng Banda Aceh

No	Nama	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Jabatan
1	Rivo Boer	Perempuan	S1	<i>Branch Manager</i>
2	Sabaruddin	Laki-laki	S1	<i>Branch Operation & Service Manager</i>
3	Rachmullah	Laki-laki	S1	<i>General Support Staff</i>
4	Rizki Maulana	Laki-laki	S1	<i>Pawning Staff</i>
5	Ona Novia	Perempuan	S1	<i>Teller</i>
6	Shalma M Nur	Perempuan	S1	<i>Coustomer Service</i>
7	Jenius Khadafi	Laki-laki	S1	<i>Micro Banking Manager</i>
8	Saidul Abrar	Laki-laki	S1	<i>Micro AnalYST</i>
9	Ira Khaisusi	Perempuan	S1	<i>Admin Micro</i>

Table 2.1. Lanjutan

10	T.Farhan	Laki-laki	S1	<i>Consumer Banking Relationship Manager</i>
11	Cut Uli Toerisa	Perempuan	S1	<i>Junior Consumer Banking Relationship Manager</i>
12	Andry	Laki-laki	S1	<i>Junior Consumer Banking Relationship Manager</i>
13	Yusrizal	Laki-laki	S1	<i>PPM Mitra</i>
14	Zawil Qubra	Laki-laki	DIII	<i>PPM Mitra</i>
15	Fitriansyah Ramadhan	Laki-laki	S1	<i>Officer gadai</i>
16	Syahril Maulidan	Laki-laki	SMA	<i>Driver</i>
17	Muhammad	Laki-laki	SMA	<i>Office Boy</i>
18	Sunardi	Laki-laki	SMA	<i>Security</i>
19	Zulfikar	Laki-laki	SMA	<i>Security</i>
20	Saiful Rahmi	Laki-laki	SMA	<i>Security</i>

Tabel 2.2

**Keadaan Personalia Tingkat Usia PT. Bank Syariah Mandiri
KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh**

NO	TINGKAT USIA	FREKUENSI
1	<27 tahun	1
2	27-35 tahun	17
3	36-51 tahun	2
	Jumlah	20

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh

Berdasarkan tabel diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa karyawan yang berkerja pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Latar belakang Sarjana berjumlah 15 orang, latar belakang D-III berjumlah 1 orang dan latar belakang SMA berjumlah 4 orang. Bila ditinjau dari segi umur, terdapat 1 karyawan yang berusia 27 tahun kebawah, 17 karyawan berusia antara 27-35 tahun, dan 2 karyawan berusia antara 36-51 tahun. Sehingga total jumlah karyawan yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh berjumlah 20 karyawan. Yang terdiri dari 5 karyawan perempuan dan 15 karyawan laki-laki.

BAB III

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama menjalani Kerja Praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh. Dalam jangka waktu selama 30 hari kerja efektif dimulai dari tanggal 13 September 2018 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2018 pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh. Penulis melakukan beberapa kegiatan yang didampingi pihak yang bersangkutan, adapun kegiatan atau tugas-tugas yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

3.1.1 Bagian *Marketing*

Pada bagian pembiayaan, karyawan harus mampu menawarkan berbagai produk-produk yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh. Dalam melakukan kerja praktik penulis melakukan beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun data nasabah pembiayaan mikro secara berurutan.
- b. Memfotokopi berkas nasabah pembiayaan mikro.
- c. Registrasi *slip cash pick up* bagian mikro.
- d. Merapikan berkas *general* pembiayaan mikro.
- e. Memberikan dan menulis nomor surat.
- f. Mengisi *form* permintaan informasi nasabah.

- g. Mengisi dan melengkapi *form* pembukaan rekening sesuai data nasabah.
- h. Stempel berkas akad pembiayaan mikro
- i. Melakukan sosialisasi bersama tim mikro tentang bank mandiri syariah dan produk-produk yang ada di dalamnya di pasar simpang 7 Ulee Kareng.
- j. Stempel fotokopi sesuai asli data nasabah pembiayaan mikro.
- k. *Scan* berkas nasabah pembiayaan mikro.
- l. Membuat jadwal piket karyawan .
- m. Membuat dan menyerahkan BI *checking* ke Admin Mikro.

3.1.2 Bagian *Customer Service*

Adapun yang dilakukan penulis pada bagian *Customer Service* adalah sebagai berikut :

- a. Stempel *form* pembukaan tabungan nasabah dan melengkapinya sesuai data nasabah.
- b. Mengurutkan dan menyusun data nasabah deposito sesuai dengan urutan.
- c. Merapikan arsip *Mobile Banking* dan *E-banking* sesuai urutan.
- d. Melengkapi dan mengurutkan data nasabah yang ingin mengganti ATM (*Automated Teller Machine*) yang sudah memiliki logo GPN (Gerbang Pembayaran Non-Tunai).
- e. Stempel *form* pembukaan Rekening Mabrur.
- f. Membuat daftar kartu *inhealth* dan membagikannya kepada pegawai Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng.

- g. Membantu nasabah mengisi *form* pembukaan Tabungan Mabrur dengan program ABATANA (Ayo Berhaji Aman dan Terencana).

3.2 Bidang Kerja Praktik

Dalam melakukan kegiatan kerja praktik pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh penulis ditempatkan pada bidang *marketing* dan *customer service*. Selama penulis melakukan *job training* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh produk Tabungan Mabrur melalui program ABATANA merupakan produk yang sedang diprioritaskan pada tahun ini. Program ini ingin membantu nasabah yang belum pernah berhaji untuk melakukan perencanaan haji dengan sistematis dan terpercaya, Tabungan Mabrur menggunakan ketentuan umum dan syarat yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh namun pada tahun ini PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh mengeluarkan program ABATANA sebagai layanan tambahan berupa jasa untuk memudahkan nasabah dalam melakukan perencanaan haji. Produk utama dari program ini yaitu produk Tabungan Mabrur.

3.2.1 Definisi, Keunggulan dan Kelemahan Tabungan Mabruur Melalui Program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.

Pada PT. Bank syariah mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, Tabungan Haji dan Umrah menjadi salah satu prioritas di mana pihak bank membantu nasabah yang belum pernah berhaji untuk melakukan perencanaan haji lewat program Ayo Berhaji Aman dan Terencana (ABATANA).

Adapun keunggulan dari produk ABATANA :

- a. Syarat dalam program ini terbilang sangat mudah, nasabah hanya harus memiliki Tabungan BSM. Di mana tabungan tersebut sebagai (*source of payment*), dan Tabungan Mabruur/Mabruur Junior (sebagai *payment target*).
- b. Nasabah tidak perlu membuka tabungan lagi jika sudah memiliki Tabungan di BSM, apabila nasabah ingin mengikuti program ABATANA nasabah hanya perlu mengisi *form* persetujuan saja, jika nasabah tidak menggunakan program ABATANA nasabah harus membuka Tabungan Mabruur terlebih dahulu dan diwajibkan membayar setoran awal Rp100.000 Meskipun sudah memiliki Tabungan BSM.
- c. Setoran bulannya untuk program ABATANA minimal Rp100.000 Setoran itu secara otomatis di *autodebet* dari rekening Tabungan BSM ke rekening Tabungan Mabruur/Mabruur Junior.

Adapun kelemahan dari produk ABATANA ini yaitu:

Produk tabungan ini tidak bisa dicairkan sewaktu-waktu, sebelum jatuh tempo perjanjian. Kecuali apabila nasabah tersebut meninggal dunia maka Tabungan Mabrur melalui program ABATANA ini baru akan batal dan berlaku ketentuan umum sesuai dengan kebijakan bank tersebut.

Ketentuan Umum pembukaan buku Tabungan Mabrur melalui program ABATANA :

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudarabah Mutlakah.
- b. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk dua ketentuan berikut yaitu: Apabila nasabah tersebut meninggal dunia dan untuk melunasi biaya penyelenggaraan ibadah haji/umrah apabila sudah jatuh tempo perjanjian dan apabila dana tersebut sudah cukup.
- c. Harus menandatangani surat persetujuan program ABATANA dan surat persetujuan *autodebet* setiap bulannya di atas materai 6000.
- d. Setoran awal berlaku untuk nasabah yang belum memiliki buku tabungan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.
- e. Setoran *autodebet* minimal Rp100.000 sesuai dengan kesepakatan pada awal perjanjian.
- f. Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah Rp25.100.000 atau sesuai dengan ketentuan dari Kementrian

Agama. Apabila sudah mencapai minimal saldo tersebut, maka baru akan didaftarkan ke Kementerian Agama untuk mendapatkan porsi haji.

3.2.2 Jangka Waktu Tabungan Mabrur Melalui Program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.

Untuk jangka waktu pada Tabungan Mabrur PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh berdasarkan keinginan nasabah dan besar setorannya berdasarkan pada kemampuan nasabah. Jadi pada Tabungan Mabrur tidak ada jangka waktu yang ditetapkan secara pasti. Sedangkan pada Tabungan Mabrur yang menggunakan program ABATANA PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh setiap nasabah akan membuat kesepakatan pada awal perjanjian untuk jumlah besar setoran yang akan dipotong setiap bulannya. Jadi pada Tabungan Mabrur yang menggunakan program ABATANA ini jangka waktunya berdasarkan jumlah setoran setiap bulannya dan sesuai dengan kesepakatan berdasarkan kemampuan nasabah untuk mencapai jumlah sesuai dengan ketentuan umum dari Kementerian Agama.

3.2.3 Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabrur Melalui program ABATANA.

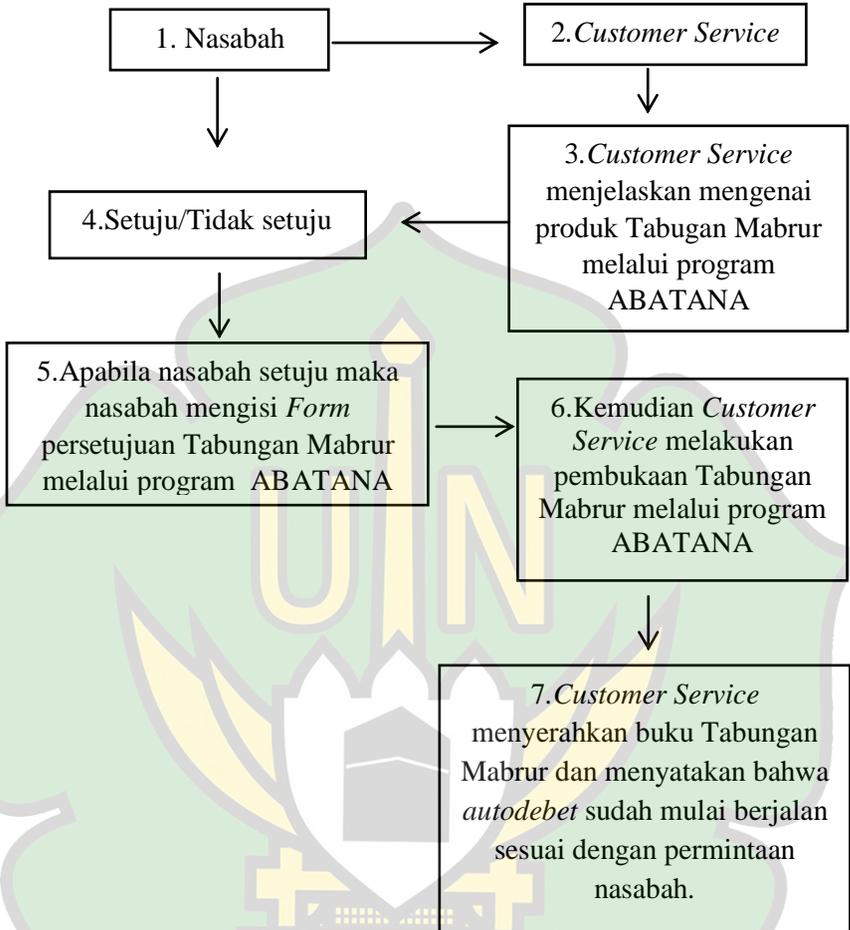
PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh menetapkan beberapa mekanisme bagi nasabah dalam proses pembukaan buku Tabungan Mabrur melalui program ABATANA. Adapun mekanisme proses pembukaan buku Tabungan Mabrur melalui program ABATANA adalah sebagai berikut :

- a. Nasabah mendatangi PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh untuk membuka buku Tabungan BSM dan *Costumer Service* menawarkan dan menjelaskan tentang produk Tabungan Mabrur melalui program ABATANA dengan mengisi dan menandatangani *form* persetujuan pembukaan buku Tabungan Mabrur melalui program ABATANA.
- b. Apabila nasabah setuju nasabah akan melengkapi syarat untuk pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA. Apabila nasabah sudah membuka buku Tabungan BSM dan setuju untuk menggunakan program ABATANA nasabah hanya perlu membayar setoran awalnya yaitu Rp100.000 nasabah sudah bisa langsung mendapatkan Tabungan BSM (sebagai tabungan asal untuk *autodebet*) dan tambahan Tabungan Mabrur (tabungan target saat *autodebet*) tanpa harus membayar dua kali untuk setoran awalnya.
- c. Kemudian nasabah menjumpai bagian *Teller* untuk melakukan setoran awal pada Tabungan BSM sebesar

Rp100.000 dan buku tabungan beserta ATM dapat digunakan untuk bertransaksi seperti biasanya.

- d. Apabila nasabah menyetujui untuk menggunakan program ABATANA langsung pada bulan tersebut maka nasabah harus menyetor uang sebesar jumlah kesepakatan ke Tabungan BSM yang nantinya akan di *autodebet* secara otomatis oleh pihak PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, maka apabila nasabah ingin mengaktifkan program ABATANA pada Tabungan Mabrur bulan depan maka saldo nasabah yang di buku Tabungan BSM tersebut tidak akan *autodebet* untuk bulan ini akan tetapi akan di *autodebet* di bulan selanjutnya, jumlah *autodebet* nya sesuai dari kesepakatan yang telah dibuat dan ditandatangani oleh nasabah dan jumlahnya akan tetap sama pada setiap bulannya meskipun saldo nasabah tersebut melebihi jumlah setoran *autodebet* di Tabungan BSM banyak.
- e. Apabila setoran nasabah sudah mencapai jumlah minimum yang sesuai dengan keputusan Kementerian Agama atau SISKOHAT maka pihak bank akan mendaftarkan nasabah tersebut untuk mendapatkan porsi haji atau untuk melaksanakan ibadah umrah.

Mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng dapat dilihat pada skema dibawah ini :



Sumber : PT.Bank Syariah Mandiri KCP.Aceh Ulee Kareng.

Gambar 3.1
Skema Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabrur
Melalui Program ABATANA

Ilustrasi untuk mengetahui tata cara program ABATANA pada produk Tabungan Mabrur adalah sebagai berikut : Pada tanggal 16 November 2018 ibu Anisa mendatangi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Aceh Ulee Kareng Banda Aceh untuk membuka Tabungan BSM dan juga mengaktifkan program ABATANA untuk perencanaan ibadah haji. Ibu Anissa menyetorkan saldo awal sebesar Rp100.000 (sesuai dengan kemampuan nasabah minimal Rp100.000) dan juga pada kesepakatan pertama ibu Anissa sepakat dengan pihak bank untuk *autodebet* bulan selanjutnya sebesar Rp200.000. Adapun jangka waktu Tabungan Mabrur melalui program ABATANA untuk mencapai jumlah minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama adalah sebagai berikut :

Ketentuan Minimum : Rp25.100.000

Autodebet : Rp200.000 perbulan

Penjelasan :

$$\frac{\text{Ketentuan minimum}}{\text{Autodebet Perbulan}} = \frac{\text{Rp25.100.000}}{\text{Rp200.000}} = 125,5 \text{ bulan}$$

Dari penjelasan di atas Ibu Anissa dapat mencapai jumlah minimum untuk didaftarkan agar mendapat porsi haji dalam jangka waktu 125.5 bulan atau 10 tahun 5 bulan kedepannya.

Adapun kekurangan dari program ABATANA ini yaitu nasabah tidak bisa melakukan pelunasan dipercepat pada saat

proses setoran masih berlangsung sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dan disepakati oleh kedua belah pihak, apabila nasabah tersebut meninggal dunia maka program ini baru bisa dibatalkan seketika. Aturan yang berlaku sama dengan aturan umum pada bank biasanya.

3.3 Teori Yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Tabungan

Pengertian tabungan menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro, alat lain nya yang dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2003:74).

Pengertian tabungan yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat pembayaran lainnya yang dipersamakan dengan itu (Ismail, 2010:65).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan kapanpun menggunakan buku tabungan dan ATM, dan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang telah disepakati antara pihak bank dan nasabah.

Untuk membantu masyarakat yang mempunyai rencana menunaikan ibadah haji perbankan syariah mengeluarkan inovasi baru berupa produk Tabungan Haji. Tabungan Haji adalah

simpanan yang menggunakan akad mudarabah yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah disepakati atau saat nasabah sudah siap untuk melaksanakan ibadah haji (Yahya dkk, 2014:92).

3.3.2 Pengertian Mudarabah Mutlakah

Mudarabah Mutlakah merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu sahibul mal dan mudarib, yang mana sahibul mal menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada mudarib untuk mengelola dananya sesuai dengan prinsip syariah. Sahibul mal tidak memberi batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. Sahibul mal memberikan kewenangan yang sangat besar kepada mudarib untuk menjalankan aktifitas usahanya, asalkan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Mudarabah Mutlakah adalah akad Mudarabah di mana sahibul mal memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib) dalam pengelolaan investasinya (PAPSI 2003). Mudarabah Mutlakah dapat disebut dengan investasi dari pemilik dana kepada bank syariah dan bukan merupakan kewajiban atau *equitas* bank syariah (Ismail, 2011:86-87).

3.3.3 Landasan Hukum Mudarabah Mutlaqah

a. Al-quran

Adapun landasan syariah tentang Mudarabah

....وَآخِرُونَ يَصْرِفُونَ فِي الْأَرْضِ يَتَتَعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ....

Artinya: "... dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah..

(QS. Al-Muzammil [73] : 20)"

Yang menjadi argumen dari QS. Muzammil: 20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudarabah*, di mana berarti melakukan suatu perjalanan usaha.

b. Hadist

Landasan syariah tentang Mudarabah juga terdapat dalam hadist berikut: Hadist Nabi riwayat Imam Ibnu Majah dari Shuhaib, Nabi SAW bersabda:

ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَإِخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ
لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ.

Nabi bersabda: Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudarabah), dan mencampur gandum halus dengan gandum kasar (jewawut)

untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.
(HR.Imam Ibnu Majjah dari Shuhaib).

3.3.4 Syarat dan Rukun Mudarabah Mutlakah

Akad yang dilakukan pada bank syariah memiliki konsekuensi duniawi dan *ukhrawi* karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Sering kali nasabah berani melanggar kesepakatan/perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif saja. Tetapi tidak demikian apabila perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban hingga *yaumulqiyamah* nanti.

Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam barang, pelaku, transaksi, maupun ketentuan lainnya, harus memenuhi ketentuan akad seperti hal-hal berikut ini: (Ascarya, 2013:61)

a) Rukun

Rukun dari akad Mudarabah mutlaqah yaitu :

1. Adanya dua atau lebih pelaku yaitu shahibul mal (pemilik modal) dan mudarib (pengelola)
2. Objek transaksi kerja sama yaitu, modal usaha dan keuntungan
3. *Sighah* yaitu ijab dan qabul.

b) Syarat

1. Barang dan jasa harus halal sehingga transaksi atas barang dan jasa yang haram menjadi batal demi hukum syariah

2. Harga barang dan jasa harus jelas
3. Tempat penyerahan (*delivery*) harus jelas karena akan berdampak pada biaya transportasi
4. Barang yang ditransaksikan harus sepenuhnya dalam kepemilikan. Tidak boleh menjual sesuatu barang yang belum dimiliki atau dikuasai sepenuhnya oleh si pemilik barang (Muhammad, 2001:29).

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama melakukan kerja praktik di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, penulis melakukan kegiatan seperti yang sudah dijelaskan dalam kegiatan kerja praktik di atas, ketika berada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, banyak hal yang penulis dapatkan di antaranya kedisiplinan, kepercayaan, kerja sama dalam tim, dan tanggung jawab.

Setelah menjelaskan lebih lanjut mengenai mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA, yang menjadi landasan teori dari LKP (Laporan Kerja Praktik) tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta, berdasarkan pengamatan mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, berjalan sesuai dengan Standar Operasional Kerja (SOP) pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, berdasarkan hasil uraian pada

pembahasan diketahui bahwa apabila nasabah ingin membuka buku Tabungan Mabrur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, maka calon nasabah wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan seperti fotokopi KTP, NPWP, mengisi dan menandatangani *form* persetujuan program ABATANA di atas materai 6000, serta menyerahkan setoran awal sebesar Rp100.000



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kerja praktik selama 30 hari kerja adapun mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Ulee Kareng Banda Aceh sebagaimana telah dibahas dalam Laporan Kerja Praktik maka penulis menyimpulkan bahwa :

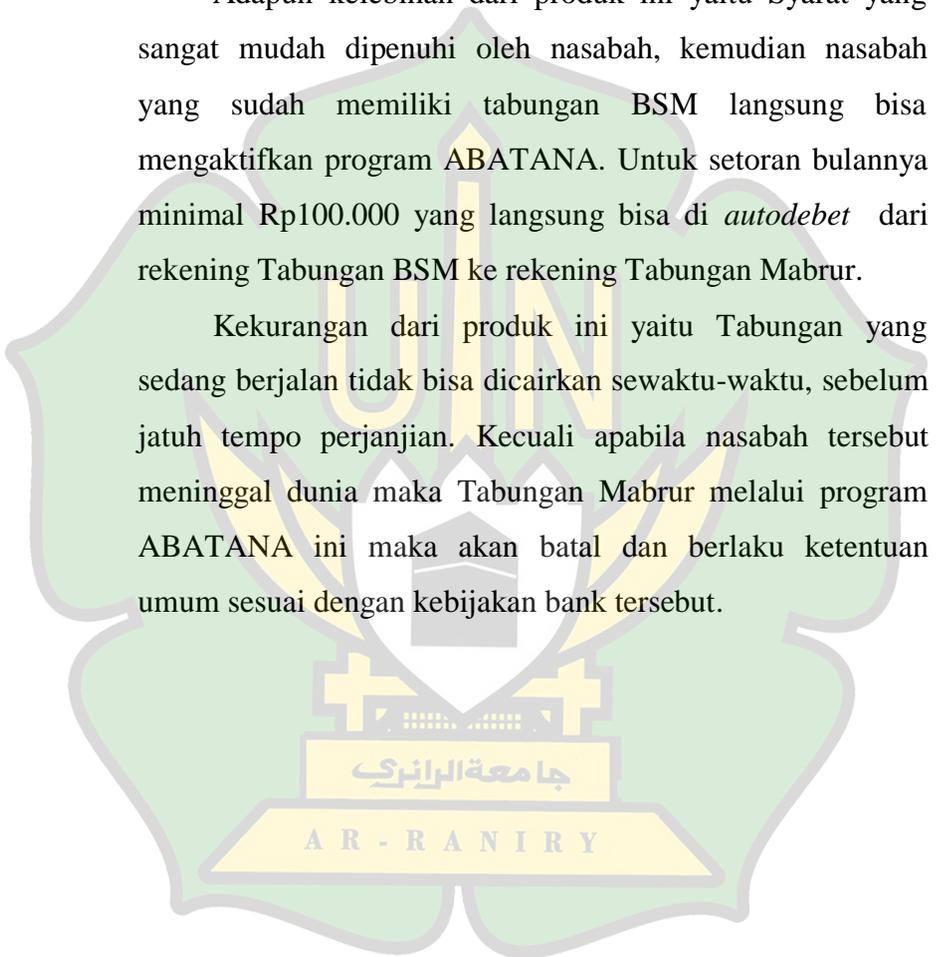
1. Mekanisme pembukaan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Ulee Kareng Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Nasabah mendatangi *Customer Service* kemudian *Customer Service* menjelaskan Tabungan Mabrur melalui program ABATANA. Apabila nasabah setuju untuk membuka Tabungan Mabrur maka nasabah akan diberikan *form* Tabungan Mabrur dan nasabah mengisi *form* tersebut. Kemudian *Customer Service* melakukan pembukaan Tabungan Mabrur sesuai dengan permintaan nasabah di *form* STO. Setelah itu *Customer Service* menyerahkan buku Tabungan Mabrur dan menyatakan bahwa Tabungan Mabrur melalui program ABATANA sudah diaktifkan dan sudah dapat digunakan sesuai dengan penjelasan yang telah disepakati.

2. Kelebihan dan kekurangan pembukaan Tabungan Mabror melalui program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Ulee Kareng Banda Aceh :

Adapun kelebihan dari produk ini yaitu Syarat yang sangat mudah dipenuhi oleh nasabah, kemudian nasabah yang sudah memiliki tabungan BSM langsung bisa mengaktifkan program ABATANA. Untuk setoran bulannya minimal Rp100.000 yang langsung bisa di *autodebet* dari rekening Tabungan BSM ke rekening Tabungan Mabror.

Kekurangan dari produk ini yaitu Tabungan yang sedang berjalan tidak bisa dicairkan sewaktu-waktu, sebelum jatuh tempo perjanjian. Kecuali apabila nasabah tersebut meninggal dunia maka Tabungan Mabror melalui program ABATANA ini maka akan batal dan berlaku ketentuan umum sesuai dengan kebijakan bank tersebut.



4.2 Saran

Selama penulis melakukan kerja praktik selama 30 hari kerja pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh. Ada beberapa saran yang dapat diberikan agar menjadi masukan yang berguna bagi semua kalangan, baik terhadap pegawai maupun masyarakat, yaitu :

1. PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh, harus meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat, khususnya tentang adanya program baru yaitu pada produk Tabungan Maburur menggunakan program ABATANA (Ayo Berhaji Aman dan Terencana) pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh.
2. Memberikan informasi dan pemahaman dengan menggunakan bahasa yang sesederhana mungkin agar dengan mudah dapat di pahami oleh calon nasabah tentang produk Tabungan Maburur menggunakan program ABATANA agar dapat menarik minat nasabah.
3. Mengembangkan lagi produk ABATANA kedepannya misalkan seperti membuat program ABATANA ini agar lebih *likuid* seperti bisa dilakukan pelunasan ditengah proses perjanjian apabila nasabah sudah memiliki dana untuk membayar porsi haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Machmud. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- A.Perwataatmadja (1992), Karnaen dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Ascarya (2013), *Produk-produk Bank Syariah* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ismail, *Perbankan Syariah*, 2011, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Syafi'i (2001), *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Rizal Yahya (2014), *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.syariahmandiri.co.id>. 2018

**SURAT INSTRUKSI PEMINDAHBUKUAN
KE TABUNGAN MABRUR / MABRUR JUNIOR**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
 Alamat :
 No. Identitas : (KTP/Pasport/KITAS *)
*) Pilih salah satu

Dalam hal ini selaku nasabah / pemilik rekening tabungan di Bank Syariah Mandiri

KK/KCP/KC :
 Rekening No. :

Dengan ini menginstruksikan kepada Bank Syariah Mandiri

KK/KCP/KC :
 untuk mendebet dan sekaligus dengan seketika memindahbukukan sejumlah dana / uang yang ada
 pada rekening tersebut di atas pada tiap bulannya secara tertib dan teratur setiap tanggal
 setiap bulan, ke rekening Tabungan Mabrur / Mabrur Junior sebagai berikut:

Rekening No. :
 Atas Nama :
 Sejumlah : Rp
 (terbilang)

Instruksi ini berlaku / dilakukan terhitung sejak bulan tahun dan berakhir pada
 bulan tahun

Instruksi ini tidak dapat dicabut dan tidak dapat berakhir oleh sebab apapun selama masa berlaku
 yang telah ditentukan di atas.

Demikian surat instruksi ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Yang Memberikan Instruksi **AR - RANIRY** Mengetahui/Menyetujui
 Penerima Instruksi

Materai Rp. 6.000

Nama:

Nama :
 Jabatan:

mandiri
syariah

Rencanakan Hajimu, Yuk!

bsm tabungan mabrur
& mabrur junior

berhaji aman
dan terencana



BEBAS BIAAYA Autodebet

Setoran
Awal Rp **0,-**

جامعة الرانيري

**Dapatkan - RANIRY
Hadiah Langsung***

Periode Program: 1 Januari 2018 s.d. 31 Desember 2018

mulailah hal yang baik, di tempat yang baik



*) Syarat dan Ketentuan berlaku. Selama persediaan masih ada.

bsm call 14040

#bsm^mengalirkanberkah

Nama Program **ABATANA (Ayo Berhaji Aman dan Terencana)**

Periode Program 1 Januari 2018 s.d. 31 Desember 2018.

Fitur Produk

- Bebas biaya *autodebet* rekening.
- Setoran Awal Rp 0,-.
- Berhadiah langsung.

Pilihan Nominal <i>Autodebet</i> Per bulan	Jangka waktu (bulan)			
	12	24	36	≥48
Rp250.000,- s.d. Rp500.000,-	-	-	-	✓
>Rp500.000,- s.d. Rp1.000.000,-	-	-	✓	✓
>Rp1.000.000,- s.d. Rp2.000.000,-	-	✓	✓	✓
>Rp2.000.000,-	✓	✓	✓	✓

✓ nominal *autodebet* yang mendapatkan hadiah

Informasi lebih lanjut kunjungi www.syariahmandiri.co.id
atau hubungi bsm call 14040

 Bank Syariah Mandiri
  @syariahmandiri
  banksyariahmandiri

A R - R A N I R Y

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor : 3898/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2018

**T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) dan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;

b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;

6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara (i) :

a. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA	Sebagai Pembimbing I
b. Jalilah, S.HI., M.Ag	Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

N a m a : Dessy Hardjanti
N I M : 150601136
Prodi : D-III Perbankan Syariah
J u d u l : Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabru Melalui Program Abatana Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 7 November 2018

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Dessy Hardianti/150601136
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Pembukaan Tabungan Mabruur melalui Program
 ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng
 Banda Aceh
 Tanggal SK : 7 November 2018
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
 Pembimbing II : Jalilah, S.HI., M.Ag

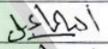
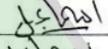
No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	03-12-2018	10-12-2018	Bab I	.Penulisan latar belakang . Kerangka	<i>Jalilah</i>
2	13-12-2018	13-12-2018	Bab I - II	. 4" . Hasil	<i>Jalilah</i>
3	17-12-2018	17-12-2018	Bab I - III	. Penulisan keseluruhan	<i>Jalilah</i>

جامعة الرانير
 AR - RANIR

KEMENTERIAN
 Mengetahui,
 Ketua Prodi,
Nevi Hasnita
 Dr. Nevi Hasnita S.Ag.M.Ag
 NIP. 497711052006042003

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama/NIM : Dessy Hardianti/150601136
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Pembukaan Tabungan Maburur melalui Program ABATANA pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Aceh Ulee Kareng Banda Aceh
 Tanggal SK : 7 November 2018
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan,MA
 Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,M.Ag

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1	18 - 12 - 2018	20 - 12 - 2018	1 - 4	Revisi	
2	21 - 12 - 2018	27 - 12 - 2018	1 - 4	Revisi	
3	28 - 12 - 2018	31 - 12 - 2018	1 - 4	Acc	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Prodi,


 Dr. Nevi Hasnita S. Ag. M. Ag.
 NIP. 197711052006042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : DESSY HARDIANTI
 NIM : 150601136

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	-
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	-
3	Pelayanan (Public Service)	A	88	-
4	Penampilan (Performance)	A	90	-
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	87	-
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	-
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	90	-
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	88	-
Jumlah		-	708	-
Rata-rata		A	89	-

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

ULEE KARENG, 24 OKTOBER 2018
 Penilai,

mandiri syaria
KCP Ulee Kareng
SABARUDDIN
 Nip. 006 740 237

Mengetahui,
 Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah

Dr. Nely Glasnita S. Ag. M. Ag.
 NIP. 19711052006042003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dessy Hardianti
 Tempat/Tgl. Lahir : Krueng Batee, 22 Agustus 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/150601136
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Jl. Miruek Taman, Darussalam, Desa suele,
 Kabupaten Aceh Besar. Aceh
 No. Hp : 0812 1478 1756
 Email : dessyhardiantibna@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zul Anhar
 Nama Ibu : Murtina
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Orang Tua : Dusun Meunasah Sukon, Kelurahan Drien
 Berumbang, Kecamatan Kuala Batee,
 Kabupaten Aceh Barat Daya

Riwayat Pendidikan

2003-2009 : SD Negeri 1 Kuala Batee
 2009-2012 : SMP Negeri 1 Jeumpa
 2015-2018 : MA Negeri 1 Aceh Barat Daya
 Perguruan Tinggi : Program Studi Diploma III Perbankan
 Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Ar-Raniry

Banda Aceh, 31 Desember 2018

Dessy Hardianti